



LOGHAT ARABI

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab pada Platform Media Sosial Instagram / Analysis of Arabic Language Learning Content on the Instagram Social Media Platform

Wipa Raziq Sihab Habibi^{1*}, Imam Fauji², Hamzah³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

³Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Indonesia

Article Information:

Received : 29 Juli 2024

Revised : 10 Desember 2024

Accepted : 25 Desember 2024

Keywords:

Arabic Language;
Learning Media;
Arabic Language Learning
Content;
Instagram Social Media Platform

***Correspondence Address:**

sihabhabibi14@gmail.com

Abstract: This study aims to identify patterns in Arabic language learning content on Instagram, find out the types of Arabic language learning content that are most in demand by Instagram users, and analyze data on each pattern or type of Arabic language learning content on Instagram. This study uses a qualitative approach by applying the content analysis method. The subjects of this study consisted of four Instagram creators selected based on the criteria of the number of followers, the number of interactions, and the content or Arabic language learning materials they created, namely the creator @taalum.id, the creator @arabiyahtalks, the creator @bahasaarablughotiy, and the creator @marhaban.academy. The objects of this study include videos uploaded by the four Instagram creators related to Arabic language learning, as well as comments or responses from their account followers and literature that supports this study. The results of this study found that there are three types of learning that are often created and uploaded related to Arabic language learning, namely mufradat learning, Arabic expressions and Arabic grammar. The type of Arabic learning content that is most in demand by Instagram users is the type of Arabic vocabulary/mufradat content. Based on the analysis of learning content patterns, there are several characteristics that make Arabic learning content easily viral on Instagram so that it is more popular and gets high engagement from viewers, namely: interesting audio-visual media, informative and interactive content structure, film clips, humorous stories, and relatable everyday situations, short and dense video duration, attractive visual design, use of hashtags that are relevant to the type of content, and frequency and consistency of posts with interesting content variations.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dalam konten pembelajaran Bahasa Arab di Instagram, mengetahui jenis konten pembelajaran bahasa Arab yang paling diminati oleh pengguna Instagram, dan menganalisis data pada setiap pola atau jenis konten pembelajaran bahasa Arab di Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis isi. Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari empat kreator Instagram yang dipilih berdasarkan kriteria jumlah pengikut, jumlah interaksi, serta konten atau materi pembelajaran bahasa Arab yang mereka buat, yaitu kreator @taalum.id, kreator @arabiyahtalks, kreator @bahasaarablughotiy, dan kreator @marhaban.academy. Objek penelitian ini mencakup video-video yang diunggah oleh keempat kreator Instagram tersebut terkait pembelajaran bahasa Arab, serta komentar atau tanggapan dari para pengikut akun mereka dan literatur yang mendukung penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat tiga jenis pembelajaran yang sering dibuat dan diunggah terkait pembelajaran bahasa Arab yaitu pembelajaran mufradat, ungkapan berbahasa Arab dan gramatika bahasa Arab. jenis konten pembelajaran bahasa Arab yang paling diminati oleh pengguna Instagram adalah jenis konten kosa kata/mufradat bahasa Arab. Berdasarkan analisis pola konten pembelajarannya, terdapat beberapa karakteristik yang membuat konten pembelajaran bahasa Arab mudah viral di Instagram sehingga lebih disukai dan mendapatkan engagement tinggi dari penonton, yaitu: media audio visual yang menarik, struktur konten yang informatif dan interaktif, potongan film, cerita humor, dan situasi sehari-hari yang relatable, durasi video yang pendek dan padat, desain visual yang menarik, penggunaan hashtag yang relevan terhadap jenis konten, dan frekuensi dan konsistensi postingan dengan variasi konten yang menarik.

Pendahuluan

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat imbuhan *pem* dan akhiran *an*, yang berarti upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.¹ Jos Daniel Parera sejalan dengan Nababan dalam memberikan definisi pembelajaran yaitu nominalisasi proses untuk bentuk membelajarkan, artinya proses membuat atau menyebabkan orang lain belajar, dan pembelajar adalah guru atau orang yang membuat orang lain belajar.²

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses dimana seorang pelajar memperoleh pengetahuan bahasa Arab dan keterampilan bahasa Arab baik berbentuk keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, maupun keterampilan menulis.³ Dalam bahasa Arab terdapat dua hal yang penting untuk diajarkan, yaitu unsur bahasa Arab (*anashir al-lughah*) dan keterampilan bahasa Arab (*maharah al-lughah*). Dan untuk kompetensi lulusan bahasa Arab yang diharapkan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor: 165 Tahun 2014, yang terangkum sebagai berikut:

1. Menyimak (*al-Istima'*), kemampuan memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.
2. Berbicara (*al-Kalam*), kemampuan mengucapkan secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.
3. Membaca (*al-Qira'ah*), kemampuan membaca dan memahami makna wacana tertulis paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.
4. Menulis (*al-Kitabah*), kemampuan mengungkapkan secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan,

¹ Muhaimin, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), h. 99.

² Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antar Bahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Ed. II; Jakarta: Erlangga, 1997), h. 24-25.

³ Mahmud, Basri, and Hamzah Hamzah. "Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1.1 (2020): 23-36. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/3>

remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.⁴

Di samping kompetensi lulusan tersebut di atas, M. Abdul Hamid dkk. mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Arab juga memiliki tujuan yang lain agar para peserta didik berkembang dalam hal:

1. Pengetahuan mengenai ragam bahasa bahasa dan konteksnya, sehingga para peserta didik dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.
2. Pengetahuan mengenai pola-pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks yang bermacam-macam dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan.
3. Pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek sosial dan personal.
4. Kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks.
5. Kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.
6. Kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi sederhana serta menceritakan kembali intisarnya.
7. Kemampuan menulis kreatif berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan.
8. Kemampuan menghayati dan menghargai karya orang lain.
9. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks.⁵

Memahami Bahasa Arab merupakan aspek yang esensial bagi umat Islam, sebab bahasa Arab memegang peran sentral dalam praktik keagamaan dalam agama Islam. Sebagaimana diketahui, Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril. Wahyu yang disampaikan Allah diabadikan dalam Al-Quran, yang tertulis Bahasa Arab, demikian pula penafsiran dan eksegesis Al-Quran. Oleh karena itu, kedua sumber utama Islam yakni Al-Quran dan

⁴ Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Ahmad Fuad Mahmud Aliyan, *al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa TharaiqTadrisiha*, (Riyadh: Dar al-Muslim lin Nasyr wat Tauzi', 1992), h. 43-44.

⁵ M. Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Startegi, Materi dan Media*, (Cet. I; Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 159-160.

Hadis, dituangkan dalam Bahasa Arab.⁶ Untuk pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan melalui berbagai metode, baik itu di lingkungan formal seperti sekolah atau lembaga kursus, maupun melalui pendekatan mandiri seperti belajar secara daring lewat media sosial dan berbagai platform yang tersedia.

"Media" adalah bentuk jamak dari kata Latin "medium", yang secara literal berarti perantara atau penghubung. Media, menurut National Education Association (NEA) adalah segala sesuatu yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan, bersama dengan alat yang digunakan untuk aktivitas tersebut. Sedangkan Media dalam Bahasa Arab berarti pengantar atau penghubung yang menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima⁷.

Tujuan penggunaan media dalam pembelajaran menurut Sadiman, dkk. adalah untuk:

1. Menjelaskan pesan sehingga tidak terlalu bergantung pada aspek visual.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera; misalnya, gambar slide dapat digunakan untuk menggantikan objek yang sulit dibawa ke kelas.
3. Meningkatkan motivasi belajar, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengatasi sikap pasif mereka.
4. Memberikan stimulus yang seragam, sehingga dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap materi pelajaran.⁸

Media dengan beragam bentuknya, ada media audio, media visual, media audio visual, media elektronik, media konvensional, media digital, dan media lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, media pembelajaran saat ini sudah semakin

⁶ Betty Mauli Rosa Bustam, dan Djamaluddin Prawironegoro. *Pendidikan Bahasa Arab: Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UAD Press, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Bahasa_Arab/6PjDEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+bahasa+arab&pg=PA27&printsec=frontcover.

⁷ Septy Nurfadhillah, M. Pd dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2021. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Media+Pembelajaran+Pengertian+Media+Pembelajaran,+Landasan,+Fungsi,+Manfaat,+Jenis-jenis+Media+Pembelajaran,+dan+Cara+Penggunaan+Media+Pembelajaran&ots=LS_L6e3xO2&sig=-b3gGBxUdSwktdpCfMluNTV__JU&redir_esc=y#v=onepage&q=Media%20Pembelajaran%20Pengertian%20Media%20Pembelajaran%2C%20Landasan%2C%20Fungsi%2C%20Manfaat%2C%20Jenis-jenis%20Media%20Pembelajaran%2C%20dan%20Cara%20Penggunaan%20Media%20Pembelajaran&f=false

⁸ Nizwardi Jalinus, dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016, https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Sumber_Pembelajaran/wBVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+dan+pembelajaran&printsec=frontcover.

canggih, informatif dan apikatif, media sudah serba digitalitatif, termasuk media dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab hari ini tidak hanya dilakukan melalui media konvensional atau secara tradisional meskipun itu termasuk efektif dalam membelajarkan materi ajar,⁹ namun berbagai media pembelajaran inovatif dan aplikatif bermunculan sebagai alternatifnya sesuai dengan zamannya. Sebagai era digital, media pembelajaran sudah terdigitalisasi di ruang-ruang media sosial maupun elektronik dan android. Saat ini media yang paling banyak digunakan untuk belajar bahasa Arab adalah media elektronik atau digital yang bersifat audiovisual.¹⁰

Seperti namanya, media audiovisual adalah tipe media yang mengombinasikan elemen suara dan gambar. Kelebihan dari media ini terletak pada penggabungan dua jenis media sekaligus, yakni media audio dan visual,¹¹ sehingga media tersebut tidak hanya mengandalkan indra pendengaran, melainkan juga mengandalkan media penglihatan.¹² Media ini termasuk dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dapat mendengar audio dan melihat gambar.

Media pembelajaran audiovisual memiliki beberapa keunggulan, termasuk keefektifannya dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dapat mengakomodasi gaya belajar siswa baik secara auditif maupun visual. Selain itu, media ini mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih mendalam dibandingkan dengan media audio atau visual saja. Siswa juga cenderung memahami materi lebih cepat karena mereka dapat mendengarkan dan melihat secara langsung, tanpa perlu membayangkan. Selain itu, penggunaan media audio visual cenderung lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.¹³ Beberapa contoh jenis media audio visual yang krusial meliputi gambar bergerak yang memiliki elemen suara, seperti film-film dan program televisi pendidikan, juga

⁹ Muawiyah, Muawiyah, et al. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Kanang Polewali Mandar (The Effect of Using Picture Card Media on Increasing Interest in Learning Arabic for Class VII Students of MTs DDI Kanang Polewali Mandar)." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3.2 (2022): 113-136. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/issue/view/11>

¹⁰ Priantiwi, Tiara Nurfingkan, and Maman Abdurrahman. "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8.3 (2023): 1365-1371. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1502>

¹¹ Agustian, Niar, and Unik Hanifah Salsabila. "Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran." *Islamika* 3.1 (2021): 123-133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1047>

¹² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press, 2016.

¹³ Nunuk Suryani, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2019.

gambar diam, slide, dan gambar yang dihubungkan dengan rekaman suara atau pita rekaman.¹⁴ Diantara media audiovisual yang dapat digunakan dan mendapatkan ruang banyak oleh kalangan muda-mudi dan pengajar milenial dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah media aplikasi Instagram.

"Instagram" berasal dari kata "*instan*" yang juga terkait dengan kamera polaroid yang pada masa itu dikenal sebagai "fotografi instan", dan kata "*gram*" yang berasal dari kata "*telegram*" yang menggambarkan cara berkomunikasi dengan orang lain dengan cepat. Instagram adalah aplikasi media sosial yang berbasis Android dan menggunakan internet untuk aktivitasnya.¹⁵ Dengan menggunakan aplikasi Instagram, seseorang dapat mengambil, mengedit, dan membagikan foto kepada pengikutnya. Mereka juga dapat berbagi foto ke platform seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Tumblr* dengan menandai tautan yang diinginkan untuk dibagikan. Pengguna Instagram dapat berinteraksi satu sama lain dengan foto yang diunggah dengan memberikan tanda suka atau *like*. Di Instagram, istilah "*follow*" digunakan untuk mengikuti orang lain dan "*followers*" untuk mengikuti akun seseorang, tentunya dengan menekan tombol "*like*" pada konten yang diposting, pengguna dapat berinteraksi dengan konten dan memberikan tanggapan.

Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang saat ini semakin memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Salah satu platform yang semakin populer dalam hal ini adalah media sosial Instagram.¹⁶ Platform Instagram saat ini memiliki banyak fitur dan konten menarik terkait pembelajaran bahasa Arab. Belajar bahasa Arab melalui media Instagram tidak hanya lebih menarik dan mudah didekati, tetapi juga populer di Indonesia dan *free charge* atau gratis untuk semua orang. Sehingga, hal ini akan menjadi daya tarik tersendiri, semangat dan motivasi bagi para pemula untuk mengembangkan dan belajar bahasa Arab melalui platform Instagram.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa. Di antaranya adalah penelitian oleh Sri Handayani yang berjudul "Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab" yang

¹⁴ Abani, Abdul Muhsin bin Abdul Aziz. *Al-Wasail At-Ta'limiyyah: Mafhumuha wa Asasu Istikhdamiha wa Makanatiha fi al-Amaliyyah al-Ta'lim*. KSA: Jamiah al-Imam Muhammad bin Su'ud al-Islami, 1978.

¹⁵ Husin, Husin, Hisana Zahran Dhia, and Luthfia Khoiriyatunnisa. "Pemanfaatan Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 7* (2021): 543-554. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/1007>

menyimpulkan bahwa penggunaan media YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab untuk *maharah al-istima'* sangat efektif.¹⁷ Penelitian Afiq yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini” yang menyimpulkan bahwa TikTok tidak hanya berguna dalam konteks pembelajaran formal, tetapi juga dapat digunakan dalam pembelajaran nonformal dengan pendekatan belajar mandiri. Konten-konten yang tersedia di aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas untuk belajar bahasa Arab secara independen. Pengguna TikTok dapat memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai sumber dan media pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.¹⁸

Juga penelitian Arif yang berjudul “Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0” yang menyimpulkan bahwa aplikasi WhatsApp merupakan alat yang sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, dengan melakukan penyesuaian tertentu terlebih dahulu. Fitur-fitur seperti *voice note* dan *video call* di WhatsApp membantu pembelajaran Bahasa Arab terutama selama masa pandemi. Dengan kolaborasi yang baik antara pendidik, wali murid, dan peserta didik, penggunaan WhatsApp untuk pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁹

Melihat hasil penelitian tersebut di atas yang menarik, kekinian dan *up to date*, maka peneliti berusaha meneliti yang objek penelitiannya tentang media sosial aplikatif yaitu media aplikasi Instagram sebagai obyek penelitian, dikarenakan data dari *We Are Social* dan *Hootsuite* menunjukkan bahwa media aplikasi Instagram telah muncul sebagai salah satu platform jejaring sosial paling populer. Hasil survei yang dilakukan pada tahun 2023, sebanyak 60,4% penduduk Indonesia telah menggunakan media sosial, khususnya Instagram.²⁰

¹⁶ Olivia Feby Mon Harahap, dkk. *Media Pembelajaran: Teori dan Prespektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2022, <https://play.google.com/books/reader?id=Bc9qEAAAQBAJ&pg=GBS.PP5&hl=id>.

¹⁷ Handayani, Sri. "Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3.2 (2022): 104-115. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6138>

¹⁸ Aminullah, Muhammad Afiq, Fadilah Al Azmi, and Darul Jalal. "Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5 (2022). <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1219>

¹⁹ Mustofa, Muhammad Arif. "Analisis penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era industri 4.0." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4.2 (2020): 333. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1805>

²⁰ Irwanda, Ahmad Ade, et al. "Analisis Engagement Rate pada Instagram Universitas Lancang Kuning." *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi* 6.2 (2024): 390-399. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/zn/article/view/17904>

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dalam konten pembelajaran Bahasa Arab di Instagram, mengidentifikasi jenis konten pembelajaran Bahasa Arab yang paling menarik dan diminati oleh pengguna Instagram, dan menganalisis data pada setiap pola atau jenis konten pembelajaran bahasa Arab di Instagram.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis isi (*content analysis*). Klaus menjelaskan bahwa metode analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mereplikasi dan menerjemahkan teks atau simbol ke dalam konteks yang relevan untuk penelitian. Sebagai sebuah teknik, analisis isi memerlukan serangkaian prosedur yang dapat dipelajari dan digunakan oleh peneliti sesuai kebutuhan. Metode analisis isi memberikan wawasan baru dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti atau memberikan informasi yang bermanfaat dalam konteks aktivitas praktis.²¹ Pemilihan metode analisis isi bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan isi konten yang dihasilkan oleh pembuat video di platform Instagram yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab.

Subjek penelitian dalam studi ini terdiri dari empat kreator Instagram yang dipilih berdasarkan kriteria jumlah pengikut, jumlah interaksi, serta konten atau materi pembelajaran bahasa Arab yang mereka buat, yaitu kreator Instagram @taalum.id, @arabiyahtalks, @bahasaarablughotiy, dan @marhaban.academy.

Objek penelitian mencakup video-video yang diunggah oleh keempat kreator Instagram tersebut terkait pembelajaran bahasa Arab, serta komentar atau tanggapan dari para pengikut akun mereka dan literatur yang mendukung studi ini. Penelitian dilakukan pada konten video yang dibuat oleh kreator Instagram dalam rentang waktu Januari hingga Mei 2024.

Dua jenis instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, untuk menganalisis konten yang dibagikan oleh keempat kreator Instagram terkait jenis konten pembelajaran bahasa Arab yang mereka bahas, dan dokumentasi, untuk meneliti literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dilakukan beberapa tahapan untuk analisis data. Pertama, data dikategorikan berdasarkan jenis subjek dari setiap pembuat

²¹ Klaus Krippendorff. *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*. 4 ed., SAGE Publications, 2018.

konten. Kedua, data dianalisis berdasarkan jumlah keterlibatan audiens yaitu penonton, suka, komentar, dan bagikan terdapat dalam video Instagram. Selanjutnya data yang sudah dianalisis berdasarkan jumlah keterlibatan audiens akan disajikan dalam bentuk Tabel. Terakhir, mendeskripsikan konten yang dibuat oleh pembuat konten terkait pembelajaran bahasa arab di Instagram.

Hasil dan Pembahasan

Pola Konten Pembelajaran Bahasa Arab di Media Instagram

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat pola atau jenis dalam konten pembelajaran bahasa Arab yang dibuat oleh keempat kreator. terdapat tiga jenis tema utama konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat dan dibagikan oleh masing-masing kreator yaitu mufradat/kosa kata, kalimat ungkapan yang digunakan sehari-hari dalam bahasa arab dan gramatika bahasa Arab (*sharaf* dan *nahwu*). Pada gambar 1 berikut adalah contoh konten yang dibagikan oleh masing-masing akun yang terpilih.

Gambar 1. Konten Pembelajaran Bahasa Arab



Kreator @taalum.id



Kreator @arabiyahtalks



Kreator @bahasaarablughotiy



Kreator @marhaban.academy.

Konten kreator @taalum.id memiliki pengikut sebanyak 141.010. Peneliti mencatat bahwa video reels yang diunggah oleh kreator @taalum.id sering kali berisi penjelasan singkat dan jelas tentang kosa kata bahasa Arab beserta contoh penggunaannya dalam kalimat. Kreator ini juga menggunakan teknik visual dan audio yang menarik untuk membantu pengikutnya lebih mudah mengingat kosakata dan ungkapan yang diajarkan. Sedangkan pada konten feed lebih dominan mengunggah gramatika bahasa Arab, disajikan dengan visual yang menarik serta desain yang memudahkan pemahaman dan penguasaan materi.

Selanjutnya kreator @arabiyahtalks yang memiliki pengikut sebanyak lebih dari 140.000, dominan menyajikan konten pembelajaran kosa kata, gramatika, ungkapan bahasa Arab dan juga potongan-potongan film kartun berbahasa Arab. Peneliti juga mengamati bahwa kreator @arabiyahtalks secara rutin menyajikan kata-kata mutiara di kolom komentar dan mengadakan sesi tanya-jawab melalui fitur komentar untuk memperdalam pemahaman pengikut serta menjawab pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan. Selain itu, penggunaan hashtag yang relevan turut berkontribusi dalam meningkatkan jangkauan dan visibilitas konten yang diunggah oleh @arabiyahtalks, sehingga semakin banyak pengguna yang bisa mendapatkan manfaat dari materi pembelajaran yang disediakan. Akun ini juga menyediakan kelas dauroh dan privat bahasa Arab secara offline maupun online dan turut membagikan e-book pembelajaran bahasa Arab secara gratis.

Adapun kreator @bahasaarablughotiy dominan membagikan unggahan gramatika dan ungkapan bahasa arab, juga kata-kata mutiara dan cerita pendek berbahasa arab. Disajikan dengan visual yang menarik berupa animasi kartun, audio dengann

pelafalan yang jelas, serta ditambahkan terjemahan bahasa Indonesia sebagai subtitle yang memudahkan pemahaman penonton dan terkesan tidak membosankan. Pada konten feed akun ini tidak pernah mengunggah postingan sejak 16 Juli 2022.

Terakhir kreator terakhir adalah @marhaban.academy dengan kategori pengikut terbanyak sejumlah 379.000, dominan mengunggah konten kosa kata dan ungkapan bahasa arab, hampir di setiap kontennya disajikan pertanyaan yang berkaitan dengan isi konten, sehingga memicu banyak interaksi pada kolom komentar. Desain dari setiap postingannya dominan menggunakan warna cokelat dan cream membuat akun ini memiliki warna khasnya. Sedangkan pada konten feeds dominan mengunggah konten bertemakan kosa kata.

Jenis Konten Pembelajaran Bahasa Arab yang Paling Diminati oleh Pengguna Instagram

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat pola atau jenis dalam konten pembelajaran bahasa Arab yang dibuat oleh keempat kreator. terdapat tiga jenis tema konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat dan dibagikan oleh masing-masing kreator yaitu mufradat/kosa kata, kalimat ungkapan yang digunakan sehari-hari dalam bahasa arab dan gramatika bahasa arab (*sharaf* dan *nahwu*), ditemukan juga bahwa konten dengan tema kosa kata dalam bahasa arab adalah yang paling banyak diminati dan disukai oleh para pengguna Instagram dibuktikan dengan tingginya jumlah penonton, suka (*like*), bagikan (*share*) pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah keterlibatan audiens pada setiap jenis konten reels Instagram.

Konten Kreator	Keterlibatan Audiens	Jenis Konten		
		Mufradat	Ungkapan Bahasa Arab	Gramatika
@taalum.id	Penonton (<i>viewer</i>)	5,8K	13,2K	-
	Suka (<i>like</i>)	128	178	-
	Komentar (<i>comment</i>)	5	5	-

	Bagikan (<i>share</i>)	3	9	-
@arabiyahtalks	Penonton (<i>viewer</i>)	105K	56,2K	18,3K
	Suka (<i>like</i>)	8,3K	2,1K	359
	Komentar (<i>comment</i>)	66	77	5
	Bagikan (<i>share</i>)	359	298	20
@bahasaarablughotiy	Penonton (<i>viewer</i>)	14,4K	17,9K	447K
	Suka (<i>like</i>)	397	422	20,9K
	Komentar (<i>comment</i>)	36	5	363
	Bagikan (<i>share</i>)	23	31	6,4K
@marhaban.academy	Penonton (<i>viewer</i>)	2,6JT	748K	-
	Suka (<i>like</i>)	125K	31,2K	-
	Komentar (<i>comment</i>)	382	606	-
	Bagikan (<i>share</i>)	8,2K	2,4K	-

Kategori konten pembelajaran dengan *engagement* tertinggi dalam akun kreator @taalum.id adalah kategori ungkapan dalam bahasa Arab, video ini disampaikan oleh kreator secara langsung yaitu dengan membuat percakapan yang berkenaan dengan tema yang sesuai, yaitu percakapan sebelum makan "كم وجبة تأكل في اليوم؟". Intonasinya jelas dan mudah untuk dipahami, selain itu materi ungkapan dalam bahasa Arab ini berkaitan dengan ungkapan yang sering digunakan sehari-hari sehingga dapat dengan mudah diikuti dan dipraktikkan oleh siapapun yang sedang mempelajari bahasa Arab.

Kreator ini juga membuat video ungkapan gaul dalam bahasa Arab, dimana hal ini dijelaskan oleh kreator agar yang sedang mempelajari bahasa Arab dapat berbahasa Arab sama seperti penutur aslinya, hal ini tentu mendapat banyak komentar baik dari generasi milenial maupun generasi Z, sehingga semakin banyak pula tertarik untuk mempelajari bahasa Arab semakin banyak.

Engagement tertinggi pada akun kreator @arabiyahtalks adalah konten ungkapan dalam bahasa Arab yang dibuat oleh kreator ini juga masih dalam konteks ungkapan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari dengan bahasa Arab, namun dalam bentuk unggahan yang di dalamnya ada beberapa orang, setiap orangnya menyebutkan satu ungkapan bahasa Arab dilengkapi dengan tulisan bahasa Arab beserta artinya, seperti ungkapan “بعد قليل” yang artinya “sebentar lagi.” Disajikan dengan editan berupa sound efek yang menarik. Pada akhir video ditutup dengan ungkapan bahasa Arab yang sengaja tidak diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, lalu pada caption tertulis “*ungkapan terakhir artinya apa nih?*”. Hal ini yang membuat konten ini mendapat banyak respon dari pengikutnya dan aktif memberi komentar jawaban kuis.

Akun kreator ketiga @bahasaarablughotiy mendapatkan *engagement* tertinggi pada konten kategori gramatika bahasa Arab ini masih berkaitan dengan tema *kana wa akhwatuha*. Video tersebut menggambarkan tentang seorang guru yang sedang mengajarkan materi nahwu yang bertemakan *kana wa akhwatuha* kepada para muridnya di dalam kelas. Pada akhir video ditutup dengan seorang siswa yang bertanya, “*kenapa kana wa akhwatuha fiil naqisoh?*” lalu kembali ditekankan pertanyaan tersebut oleh creator pada caption agar pengikut bisa berinteraksi dengan aktif dalam pembelajaran melalui kolom komentar. Sehingga di kolom komentar dipenuhi dengan jawaban-jawaban dari kuis yang diberikan oleh sang kreator, dan tentunya mendapatkan tanggapan positif dari pengikut akun tersebut.

Akun kreator terakhir adalah @marhaban.academy yang mendapatkan *engagement* tertinggi pada konten kosa kata dalam bahasa Arab, yang dibuat oleh kreator ini juga masih dalam konteks kosa kata bahasa Arab yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari, namun dalam bentuk unggahan tulisan dengan musik latar belakang khas negara Arab. Yang menarik dalam unggahan ini adalah terdapat beberapa kosa kata dan satu kosa kata paling akhir “أين أنت؟” yang tidak diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia lalu diberikan tanda tanya sehingga pengikut dapat menjawab terjemahan dalam bahasa Indonesia dari kosa kata bahasa Arab tersebut dalam kolom komentar, hal

ini mendapat banyak respon dari pengikut yang aktif memberi komentar jawaban kuis, dan hal ini juga mendapat banyak komentar positif dalam bentuk mengartikan kosa-kata tersebut serta pujian terkait kontennya yang menarik.

Analisa Pola Konten Pembelajaran

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa konten kosa kata pada akun kreator @marhaban.academy mendapatkan *engagement* tertinggi, terlihat dari jumlah penonton lebih dari 2,9 juta, jumlah suka sebanyak 140.000 lebih, 442 komentar dan 9.269 bagikan. Materi di video tersebut menampilkan dua keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*). Penonton dapat membaca dengan jelas dan memahami arti dari kosa kata Arab yang telah dipaparkan pada video Instagram tersebut. Pada keterampilan berbicara, penonton membaca dapat menirukan dan mengulang-ulang kosa kata tersebut sehingga dapat dicerna dan dihafal lalu diterapkan dalam berbicara atau bercakap-cakap.

Dalam video tersebut ditampilkan slide bertulisan kosa kata bahasa Arab, tulisan latinnya dan artinya. Penulisan dapat dibaca dengan jelas dan diulang-ulang dengan menghafal kosa kata dan arti dalam bahasa Indonesia. Hanya saja, dalam vidionya tidak diberikan suara pelafalan kosa kata tersebut tetapi diiringi dengan lagu atau intro dari lagu. Durasi video tersebut 10 detik, itu termasuk waktu yang kurang cukup untuk membaca 8 kosa kata dalam video tersebut, penonton harus memutar video beberapa kali sehingga video ini mendapatkan waktu putar yang tinggi. Akun ini juga aktif membagikan konten yang bervariasi hampir setiap harinya, membuat akun ini diminati banyak orang karena banyaknya konten edukasi bahasa Arab yang sangat bermanfaat.

Pada konten ungkapan bahasa Arab yang mendapat *engagement* tertinggi adalah akun kreator @marhaban.academy. Materi ungkapan bahasa Arab ini menampilkan keterampilan berbahasa yaitu membaca (*al-qira'ah*) dan berbicara (*al-kalam*). Hal yang menarik dalam menampilkan materi ini adalah penggunaan video yang memuat *soundtrack* musik Arab viral, background video berupa masjid dan langit cerah, juga materi ungkapan bahasa Arab yang dapat dipakai sehari-hari, misalnya kata "تَحْمَسُن" yang artinya "semangat." Disertai dengan gambar ekspresi seseorang yang menggambarkan emosi dari setiap ungkapan.

Berdasarkan penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keaktifan belajar seseorang khususnya dalam proses

pembelajaran. Diketahui video diputar sebanyak 748.000 kali, 031.200 suka (*like*), penonton memperhatikan materi yang dipelajari berupa pemberian *likes* pada video tersebut. Selain itu, membagikan (*share*) sebanyak 2.400 orang kepada pengguna Instagram lainnya bahkan ke media sosial lainnya, juga terdapat komentar (*comment*) sebanyak 8 untuk lanjutan video materi pembelajaran lainnya.

Berdasarkan aspek kelayakan penyajian, materi ungkapan bahasa Arab ini diterbitkan pada tanggal 13 April 2023, video materi pembelajaran kosakata ini berdurasi 9 detik. Ungkapan bahasa Arab sangat mudah dipahami oleh pemula, serta struktur kalimat yang digunakan menggunakan kaidah ilmu *ṣarāf* dan *nahwu* yang benar, jika setiap materi yang diajarkan memperhatikan penggunaan kaidah yang benar, maka akan menjadi kunci utama dalam memudahkan siswa dalam memahami bahasa Arab. Berdasarkan aspek kelayakan desain, diketahui juga video tersebut sudah memiliki ukuran rasio 6:9, menggunakan orientasi vertikal dengan resolusi video 1880x1920 piksel dan menggunakan jenis file MP4. Penempatan judul cover, font dengan ukuran yang cenderung lebih besar, warna cover video yang menarik dan sesuai. Berdasarkan warna mengacu pada kekuatan simbolik dan kognitif untuk mempengaruhi pembelajaran, memfasilitasi hafalan dan identifikasi konsep. Warna juga memengaruhi cara kita melihat dan memproses informasi, sehingga meningkatkan kemampuan kita untuk mengingat kata dan gambar.

Konten gramatika bahasa Arab yang mendapat *engagement* tertinggi terdapat pada akun @bahasaarablughotiy mendapatkan 447.000 penonton, 020.900 suka (*like*), 363 komentar (*comment*), dan 6.400 membagikan (*share*).

Yang membuat konten ini menarik adalah konten berupa potongan film yang menceritakan seorang guru menjelaskan kepada murid-muridnya *tema kana wa akhwatuha* berdurasi 55 detik. Dalam konten yang diunggah pada 18 Mei 2024 tersebut menampilkan dua keterampilan berbahasa yaitu menyimak dan membaca. Penonton dapat menyimak dan memahami ucapan, kosa kata bahasa Arab, dialek, pola lisan, struktur bahasa, dan lain sebagainya sehingga memberikan pemahaman tentang tuturan dan kosa kata bahasa resmi. Penonton juga dapat membaca *subtitel* berbahasa Arab dan terjemahan berbahasa Indonesia sehingga memudahkan untuk memahami konteks dari video tersebut. Dalam alur cerita potongan film tersebut terdapat unsur humor, ketika ada murid bertanya, “*kenapa kata kerja tersebut disebut naqishoh?*” namun sang guru tak bisa menjawab. Lalu guru tersebut merenung sampai di atas tempat

tidurnya, sebelum tidur ia bergumam, “*Sudah berlalu 30 tahun aku mengajar Qowaid, tidak pernah terlintas dibenakku pertanyaan ini. seandainya aku bisa bertemu sibawaih dan para ahli nahwu walau hanya dalam mimpi, aku akan bertanya banyak pada mereka.*” Dengan perpaduan *sound effect* yang sesuai juga menambah nuansa humor yang ada, tertulis pada *caption*, “*Ada yang bisa jawab kenapa?*” sehingga membuat banyak penonton merespon dengan cara berkomentar pada konten tersebut. Penggunaan hastag yang relevan seperti #belajarbahasaarab #nahwu semakin memperluas jangkauan konten ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil paparan pada bagian sebelumnya terkait konten pembelajaran bahasa Arab dari empat akun kreator Instagram, disimpulkan bahwa:

1. Pola konten pembelajaran bahasa Arab yang dibuat oleh keempat kreator, masing-masing akun memiliki tiga jenis tema utama konten pembelajaran bahasa Arab yang dibuat dan dibagikan yaitu mufradat/kosa kata, kalimat ungkapan yang digunakan sehari-hari dalam bahasa Arab dan gramatika bahasa Arab (*sharaf* dan *nahwu*).
2. Jenis konten kosa kata/mufradat bahasa arab adalah konten yang paling disukai oleh pengguna Instagram dan mendapatkan engagement paling tinggi karena dengan mempelajari dan mempraktikkan kosa kata dalam bahasa arab dengan benar dapat meningkatkan kemampuan pelafalan dan berbicara dalam bahasa Arab.
3. Berdasarkan analisis pola konten pembelajaran, terdapat beberapa karakteristik yang membuat konten pembelajaran bahasa Arab mudah viral di media sosial terkhusus Instagram sehingga lebih disukai dan viral serta mendapatkan engagement tinggi dari penonton, yaitu diantaranya adalah:
 - a. Media audio visual yang menarik, seperti musik viral dan visual cerah, meningkatkan keaktifan belajar dan engagement.
 - b. Struktur konten yang informatif dan interaktif, seperti pertanyaan di akhir video atau caption yang memancing diskusi, meningkatkan interaksi.
 - c. Potongan film, cerita humor, dan situasi sehari-hari yang *relatable* menambah daya tarik konten.

- d. Durasi video yang pendek dan padat (sepuluh detik hingga satu menit) membuat konten lebih mudah dicerna dan meningkatkan kemungkinan pemutaran ulang.
- e. Desain visual yang menarik, seperti font besar, warna cerah, dan layout bersih, membantu penonton membaca dan mengingat informasi lebih mudah.
- f. Penggunaan hashtag yang relevan terhadap jenis konten.
- g. Frekuensi dan konsistensi postingan dengan variasi konten yang menarik.

Daftar Rujukan

- Abani, Abdul Muhsin bin Abdul Aziz. *Al-Wasail At-Ta'limiyyah: Ma'fhumuha wa Asasu Istikhdamiha wa Makanatiha fi al-Amaliyyah al-Ta'lim*. KSA: Jamiah al-Imam Muhammad bin Su'ud al-Islami, 1978.
- Agustian, Niar, and Unik Hanifah Salsabila. "Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran." *Islamika* 3.1 (2021): 123-133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1047>
- Ahmad Fuad Mahmud Aliyan, *al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa TharaiqTadrisiha*, Riyadh: Dar al-Muslim lin Nasyr wat Tauzi', 1992.
- Aminullah, Muhammad Afiq, Fadilah Al Azmi, and Darul Jalal. "Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5 (2022). <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1219>
- Betty Mauli Rosa Bustam, dan Djamaluddin Prawironegoro. *Pendidikan Bahasa Arab: Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. Yoyakarta: UAD Press, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Bahasa_Arab/6PjDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+bahasa+arab&pg=PA27&printsec=frontcover.
- Handayani, Sri. "Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3.2 (2022): 104-115. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6138>
- Harahap, Olivia Feby Mon. dkk. *Media Pembelajaran: Teori dan Presfektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2022, <https://play.google.com/books/reader?id=Bc9qEAAAQBAJ&pg=GBS.PP5&hl=id>.
- Husin, Husin, Hisana Zahran Dhia, and Luthfia Khoiriyatunnisa. "Pemanfataan Platfrom Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula." *Prosiding*

- Konferensi Nasional Bahasa Arab 7* (2021): 543-554. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/1007>
- Irwanda, Ahmad Ade, et al. "Analisis *Engagement Rate* pada Instagram Universitas Lancang Kuning." *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi* 6.2 (2024): 390-399. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/zn/article/view/17904>
- Jalinus, Nizwardi, dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016, https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Sumber_Pembelajaran/wBVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+dan+pembelajaran&printsec=frontcover.
- Klaus Krippendorff. *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*. 4 ed., SAGE Publications, 2018.
- M. Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Cet. I; Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Mahmud, Basri, and Hamzah Hamzah. "Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1.1 (2020): 23-36. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/3>
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Citra Media, 1996.
- Muawiyah, Muawiyah, et al. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Kanang Polewali Mandar (The Effect of Using Picture Card Media on Increasing Interest in Learning Arabic for Class VII Students of MTs DDI Kanang Polewali Mandar)." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3.2 (2022): 113-136. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/issue/view/11>
- Mustofa, Muhammad Arif. "Analisis penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era industri 4.0." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4.2 (2020): 333. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1805>
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press, 2016.
- Nurfadhillah, Septy, dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2021. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Media+Pembelajaran+Pengertian+Media+Pembelajaran,+Landasan,+Fungsi,+Manfaat,+Jenis-jenis+Media+Pembelajaran,+dan+Cara+Penggunaan+Media+Pembelajaran&ots=LS_L6e3xO2&sig=b3gGBxUdSwktdpCfMluNTV__JU&redir_esc=y#v=onepage&q=Media%20Pembelajaran%20Pengertian%20Media%20Pembelajaran%2C%20Landasan%2C%20

20Fungsi%2C%20Manfaat%2C%20Jenis-
jenis%20Media%20Pembelajaran%2C%20dan%20Cara%20Penggunaan%20Me
dia%20Pembelajaran&f=false

Parera, Jos Daniel. *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontranstif Antar Bahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa*, Ed. II; Jakarta: Erlangga, 1997.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Priantiwi, Tiara Nurfingkan, and Maman Abdurrahman. "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8.3 (2023): 1365-1371. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1502>

Suryani, Nunuk. dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.